BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, pemerintah dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut sesuai dengan salah satu tujuan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya meningkatkan sumber daya manusia tersebut dapat ditempuh melalui pendidikan.

Sistem Pendidikan Nasional (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003) menjelaskan pendidikan sebagai berikut:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Pendidikan merupakan elemen yang sangat penting untuk menciptakan sumber daya yang berkualitas, cerdas, damai, terbuka, demokratis, dan mampu bersaing serta dapat meningkatkan kesejahteraan semua warga Indonesia. Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Melalui pendidikan diharapkan Negara dapat maju dan berkembang sesuai dengan kemajuan dan tuntutan zaman. Disamping itu pendidikan juga dituntut maju dan berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu pemerintah selalu mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan baik secara *konvensional* maupun *inovatif*.

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia perlu terus dilakukan untuk menciptakan dunia pendidikan yang adaptif terhadap perubahan zaman. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dibutuhkan komponen-komponen pendukung. Evaluasi memiliki peran penting untuk mendukung

perkembangan pendidikan di Indonesia. Purwanto (2013, hlm. 1) mengatakan “Evaluasi adalah pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengukuran dan standar kriteria untuk mengetahui apakah penyelenggaraan program dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien”. Evaluasi merupakan proses menentukan sampai berapa jauh kemampuan yang dapat dicapai siswa dalam proses pembelajaran. Pada umumnya evaluasi terhadap suatu proses pembelajaran dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran tersebut telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya evaluasi seorang guru akan mengetahui gambaran yang jelas tentang daya serap peserta didik yang dihadapinya, kedudukan peserta didik dalam kelompok, keunggulan dan kelemahan peserta didik dibandingkan dengan yang lainnya, ketepatan atau keefektifan metode yang digunakan, Tingkat Kesukaran materi pelajaran, efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran yang dilaksanakan. Informasi yang diperoleh dari kegiatan evaluasi tersebut akan bermanfaat sebagai bahan umpan balik dalam proses pembelajaran. Umpan balik ini nantinya akan dijadikan sebagai evaluasi pada proses pembelajaran selanjutnya.

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan yang sudah ditentukan, jika dikaitkan dengan program pendidikan di sekolah, maka tes merupakan alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik. Selain itu, tes juga berfungsi sebagai alat ukur keberhasilan program pembelajaran di sekolah. Tes yang digunakan di sekolah biasanya berbentuk tes pilihan ganda dan tes esai.

Begitu pentingnya sebuah evaluasi sehingga diharapkan setiap guru mampu untuk melakukannya untuk mengetahui keefektifan pembelajaran, juga untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa terhadap soal yang telah diujikan. Evaluasi dapat dilakukan dengan dua teknik yaitu teknik non-tes dan teknik tes. Teknik non-tes terdiri atas skala bertingkat, kuesioner, daftar cocok, wawancara, pengamatan, dan riwayat hidup. Teknik tes merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik, dengan suatu aturan yang telah ditetapkan sebelumnya. Teknik evaluasi yang berupa tes biasanya peserta didik dihadapkan dengan sebuah soal di mana soal tersebut mencakup materi-

materi yang telah dipelajari dalam pembelajaran. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam menjawab soal yang di berikan. Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan yang memiliki tujuan untuk memperbaiki mutu pendidikan dengan sasaran evaluasi peserta didik, lembaga dan program pendidikan formal maupun nonformal pada semua jenjang pendidikan. Kegiatan evaluasi dilakukan secara berkesinambungan untuk mengetahui informasi yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam memperbaiki mutu pendidikan yang akan diselenggarakan di masa yang akan datang. Upaya untuk mengetahui perkembangan pendidikan, khususnya perkembangan sistem pembelajaran bagi peserta didik selama mengikuti pendidikan, baik tingkat dasar maupun menengah atas. Setiap tahun pemerintah melaksanakan evaluasi program pendidikan yaitu Ujian Nasional (UN). UN adalah kegiatan penilaian hasil belajar peserta didik yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan pada jalur sekolah/madrasah yang diselenggarakan secara nasional.

Berdasarkan penjelasan diatas, hasil dari UN akan dijadikan standar dalam menentukan kelulusan peserta didik, oleh karena itu tim penyusun soal harus mampu menyusun butir-butir soal agar memiliki Indeks diskriminasi yang baik, tingkat kesukaran yang proporsional, dapat menentukan opsi pengecoh yang efektif dan memiliki reliabilitas yang tinggi. Hal ini menjadi tugas yang melekat pada seorang penyusun soal UN untuk membuat soal yang baik dan berkualitas sehingga tidak merugikan peserta didik dalam mencapai kelulusan sekolah. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis mengenai soal apa yang terbaik digunakan sehingga mampu untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam waktu yang tidak lama dan menghemat dana dalam pelaksanaannya.

UN sudah sejak lama diadakan dengan berbagai istilah yang berbeda, dalam pelaksanaannya ternyata UN menimbulkan pro-kontra dikalangan masyarakat. Terutama mengenai hasil UN yang digunakan sebagai dasar untuk menetapkan kelulusan peserta didik. Selain itu, UN yang dilaksanakan ternyata tidak terlepas dari sejumlah permasalahan, baik yang bersifat teknis maupun non-teknis. Pemerintah terus berupaya memperbaiki kelemahan-kelamahan yang ada demi penyelenggaraan UN yang sesuai dengan khitahnya.

Meskipun telah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi permasalahan yang terjadi terkait dengan UN, tetapi tetap saja setiap tahun permasalahan tersebut muncul. Bahkan banyak yang beranggapan bahwa UN sudah tidak diperlukan lagi karena tidak berkontribusi terhadap dunia pendidikan secara langsung. Terlebih biaya yang dikeluarkan relatif besar. Biaya tersebut dianggap terlalu besar jika dibandingkan hasil dari pelaksanaan UN yang biasa dan masih dipertanyakan lagi validitasnya.

Berdasarkan observasi dan wawancara di SMA Pasundan 1, dan SMA Pasundan 2 Bandung dengan cara wawancara terhadap guru mata pelajaran ekonomi mengenai kemampuan siswa dalam menjawab soal ujian nasional, guru tidak menganalisis dahulu soal ujian nasional, dan kurikulum terbaru memudahkan siswa untuk memilih pelajaran untuk ujian nasional. Maka, di dapatlah kesimpulan bahwa nilai ujian nasional mata pelajaran ekonomi di SMA Pasundan 1 dan SMA Pasundan 2 Bandung masih belum maksimal. Hal ini di karenakan soal yang di ujikan ialah soal ujian nasional tahun yang lalu yang tidak begitu jauh berbeda dengan soal ujian nasional yang diujikan tahun selanjutnya. Hal inilah yang akan membuat nilai ujian nasional siswa tidak begitu maksimal karena tidak disesuaikan dengan kemampuan siswa dalam menjawabnya yang pada dasarnya kemampuan siswa itu berbeda-beda setiap angkatannya. Rendahnya nilai ujian nasional mata pelajaran ekonomi siswa SMA Pasundan 1 dan SMA Pasundan 2 Bandung di karenakan soal ujian nasionalnya tidak sesuai kemampuan siswa dalam menjawabnya yang di sebabkan oleh soal ujian nasional yang tidak dianalisis terlebih dahulu sebelum soal ujian nasional itu di ujikan. Karena dengan melakukan analisis soal ujian nasional pada tahun sebelumnya akan di peroleh kategori soal yang mudah, sedang, dan sukar dengan begitu soal ujian nasional yang diujikan pada siswa sesuai dengan kemampuan siswa didalam menjawabnya sehingga akan memudahkan siswa dalam menjawabnya yang akan berakibat meningkatnya nilai ujian nasional mata pelajaran ekonomi di SMA Pasundan 1 dan SMA Pasundan 2 Bandung dan akan menjadi pertimbangan untuk siswa memilih mata pelajaran ekonomi pada ujian nasional nantinya.

Soal ujian nasional dapat di katakan mudah, sedang, dan sukar sehingga dapat memudahkan siswa dalam menjawab ujian nasional harus terlebih dahulu di

analisis kualitas butir soal ujian nasional. Analisis kualitas soal ujian nasional itu dilakukan oleh guru mata pelajaran yaitu guru mata pelajaran ekonomi didalam kasus ini guru yang bersangkutan biasanya hanya memusatkan perhatian pada soal yang di berikan tanpa melihat bagaimana kualitas soal yang di berikan kepada siswa. Hal tersebut juga dikarenakan berbagai macam kendala belum melakukan analisis kualitas soal UN mata pelajaran ekonomi sehingga kualitas soalnya belum diketahui yang akan berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menjawab soal tersebut.

Berdasarkan kasus di atas maka soal ujian nasional perlu dilakukan analisis soal agar sesuai dengan kemampuan siswa didalam menjawabnya. Analisis melalui jawaban para siswa sehingga mengetahui tingkat mudahnya soal serta akan dapat diketahui soal yang sukar untuk siswa jawab sehingga dapat dipertimbangkan soal tersebut agar sesuai dengan kemampuan siswa. Selama ini para guru dari pada SMA Pasundan 1 Bandung dan SMA Pasundan 2 Bandung mengetahui baik atau tidak buruknya soal berdasarkan jawaban siswa dan tingkat kesukaran soal dilihat dari banyaknya siswa menjawab benar dan salah.

Setelah mengetahui kualitas soal ujian nasional yang sesuai dengan kemampuan siswa dalam menjawabnya. Siswa di harapkan mampu menjawab soal dengan semaksimal mungkin sehingga nilai yang mereka dapat akan memuaskan dan siswa pun nantinya tidak ragu dalam memilih mata pelajaran ekonomi dalam ujian nasional.

Berdasarkan paparan dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengkaji masalah kualitas soal ujian nasional, khususnya dalam hal analisis butir soal. Sehingga penulis memberi judul skripsi ini dengan: “Analisis Kemampuan Siswa dalam Menjawab Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Pasundan 1 dan SMA Pasundan 2 Bandung”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat diteliti:

1. Kualitas pendidikan di Indonesia belum rata

2. Kemampuan siswa dalam menjawab soal ujian nasional mata pelajaran ekonomi di SMA Pasundan 1 dan SMA Pasundan 2 Bandung masih rendah.
3. Keterbatasannya kemampuan guru dalam melakukan analisis butir soal banyak disebabkan karena kurang handalnya guru melakukan analisis butir soal dan juga keterbatasan akan ketersediaan waktu dan tenaga.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mendalam serta dapat mencapai sasaran yang ditentukan maka harus ada pembatasan masalah. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini dibatasi untuk mencari Kualitas Butir Soal Ujian Nasional dan Kemampuan Siswa dalam Menjawab Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Pasundan 1 Bandung dan SMA Pasundan 2 Bandung, yang di tinjau dari segi daya pembeda, tingkat kesukaran dan efektivitas pengecoh.

Dengan dilakukan analisis butir soal pada ketiga aspek tersebut nantinya akan dapat diketahui butir-butir soal yang baik dan butir-butir soal yang tidak baik jika diterapkan dalam ujian.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kemampuan siswa dalam menjawab soal ujian nasional mata pelajaran ekonomi di SMA Pasundan 1 dan SMA Pasundan 2 Bandung?
2. Bagaimana kualitas butir soal ujian nasional mata pelajaran ekonomi ditinjau dari taksonomi bloom, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh di SMA Pasundan 1 dan SMA Pasundan 2 Bandung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kemampuan siswa dalam menjawab soal ujian nasional mata pelajaran ekonomi di SMA Pasundan 1 dan SMA Pasundan 2 Bandung.
2. Mengetahui kualitas butir soal ujian nasional mata pelajaran ekonomi ditinjau dari taksonomi bloom, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh di SMA Pasundan 1 dan SMA Pasundan 2 Bandung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan dunia pendidikan. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya. Serta diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perbaikan dan penyempurnaan teori evaluasi hasil belajar pada umumnya serta evaluasi dan pengukuran hasil belajar di bidang Ekonomi pada khususnya.

2. Manfaat dari segi kebijakan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberi arahan kebijakan untuk perkembangan pendidikan khususnya dalam meningkatkan kualitas ujian nasional mata pelajaran ekonomi pada tingkatan jenjang pendidikan SMA.

3. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan masukan kepada guru bidang studi ekonomi khususnya, mengenai analisis butir soal pada mata pelajaran bidang studi akuntansi serta mendorong guru untuk dapat melaksanakan analisis butir soal pada soal yang digunakan untuk meningkatkan kualitas tes yang dilaksanakan.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan peneliti sebagai bekal kelak apabila menjadi seorang pendidik di masa mendatang, menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dan menambah pengalaman.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai bahan untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut. Selain itu dapat digunakan untuk melakukan pengembangan proses analisis butir soal pada mata pelajaran lainnya.

d. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar bagi peserta didik untuk melihat apakah kemampuan mereka dapat terukur dengan baik melalui tes

yang diberikan. Selain itu, peserta didik diharapkan dapat lebih termotivasi untuk belajar lebih baik lagi.

4. Manfaat dari segi isu dan aksi sosial

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada semua pihak mengenai kualitas soal ujian nasional pada SMA Pasundan 1 dan SMA Pasundan 2 Bandung, sehingga dapat memberikan bahan masukan untuk pihak panitia ujian nasional.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi pemahaman yang berbeda tentang variabel-variabel yang digunakan dan juga untuk memudahkan peneliti dalam menjelaskan apa yang sedang dibicarakan, sehingga dapat bekerja lebih terarah, maka beberapa variabel-variabel perlu didefinisikan secara operasional. Variabel-variabel tersebut adalah:

- a. Nana Sudjana (2012, hlm. 135) mengatakan, "analisis butir soal adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat yang memiliki kualitas yang memadai".
- b. Muhibbin Syah (2010, hlm. 150) mengatakan, "kemampuan siswa adalah kecakapan seorang peserta didik, yang dimiliki dari hasil apa yang telah dipelajari yang dapat ditunjukkan atau dilihat dari hasil belajarnya".

H. Sistematika Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi menurut buku panduan penulisan karya tulis ilmiah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab I pendahuluan berisi latar belakang yang isinya terdapat masalah kondisi di lapangan yang akan menjadi landasan bagi peneliti untuk di lakukan penelitian dengan tujuan memperbaiki atau mencari solusi atas masalah yang di ada di lapangan tersebut. Identifikasi masalah merupakan titik tertentu yang menunjukkan adanya permasalahan yang diteliti baik dilihat dari segi guru ataupun siswa. Rumusan masalah disajikan dalam bentuk kalimat bertanya setelah didahului uraian mengenai masalah penelitian, variabel-variabel yang di teliti dan mempunyai keterkaitan antar variabelnya. Tujuan penelitian yaitu target yang akan dicapai oleh peneliti agar kondisi di lapangan lebih baik lagi. Manfaat penelitian mempunyai fungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat

diraih setelah penelitian berlangsung. Definisi operasional penelitian mengemukakan pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian sehingga tercipta makna tunggal terhadap pemahaman permasalahan dan penyimpulan terhadap pembatasan istilah dalam penelitian yang memperlihatkan makna penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam memfokuskan pembatasan masalah. Sistematika skripsi yaitu penulisan skripsi yang memuat garis besar setiap bab, urutan penelitian, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya.

2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Bab II ini peneliti definisi konsep dan definisi operasional variabel. Kemudian dilanjutkan dengan perumusan kerangka pemikiran yang menjelaskan keterkaitan antar variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian. Kajian teori ini bukan hanya menyajikan teori menurut peraturan yang ada tapi memuat pemikiran peneliti yang diperkuat dengan argumen dan dilengkapi dengan solusi yang akan dicapai.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab III berisi rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian, dalam metode penelitian terdapat penjelasan metode penelitian apa yang akan digunakan oleh peneliti. Desain penelitian merupakan penyampaian secara eksplosif oleh peneliti mengenai jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti secara detail dan menyeluruh. Subjek penelitian ialah sesuatu yang akan diteliti, baik manusia, benda, maupun lembaga (organisasi) yang akan dikenai hasil simpulan penelitian. Objek penelitian ialah sifat keadaan, dari suatu benda, manusia atau yang menjadi pusat penelitian dan sasaran penelitian. Pengumpulan data dan instrument penelitian ialah penjelasan mengenai metode yang digunakan (tes atau non-tes) dan instrument yang digunakan. Teknik analisis data yaitu penjelasan bagaimana data atau informasi hasil penelitian itu diolah atau ditafsirkan. Prosedur penelitian ialah penjelasan dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab IV ini mengulas deskripsi data awal penelitian, deskripsi pelaksanaan penelitian, deskripsi hasil penelitian serta pembahasan penelitian.

5. Bab V Simpulan dan Saran

Kesimpulan berisi tentang hasil analisis temuan yang telah diteliti sesuai dengan data yang telah didapatkan sesuai fakta dan dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan saran ialah berisi rekomendasi yang ditujukan kepada pembuat kebijakan, pengguna hasil penelitian, dan bagi peneliti berikutnya.